

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

- 7.1.1 Rerata umur wanita kanker payudara 56,64 tahun dan wanita tidak kanker payudara 53,03 tahun. Sebagian kecil 19,4% wanita kanker payudara berpendidikan rendah, sedangkan wanita tidak kanker payudara 22,2% berpendidikan rendah. Sebagian kecil 19,4% wanita kanker payudara bekerja dan hampir separuh 47,2% wanita tidak kanker payudara yang bekerja.
- 7.1.2 Terdapat hubungan antara kadar hormon estradiol dengan kejadian kanker payudara postmenopause di Padang.
- 7.1.3 Tidak terdapat hubungan karakteristik responden dengan kadar hormon estradiol wanita kanker payudara dan tidak kanker payudara postmenopause di Padang.
- 7.1.4 Tidak terdapat hubungan karakteristik responden (IMT, usia menarche, usia ibu hamil anak pertama, riwayat menyusui, penggunaan kontrasepsi oral dengan kejadian kanker payudara pada wanita postmenopause di Padang dan Terdapat hubungan karakteristik responden (usia menopause) dengan kejadian kanker payudara pada wanita postmenopause di Padang.
- 7.1.5 Tidak terdapat faktor dominan hubungan karakteristik responden dengan kadar hormon estradiol kanker payudara dan tidak kanker payudara wanita postmenopause di Padang.
- 7.1.6 Tidak terdapat faktor dominan hubungan karakteristik responden dengan kejadian kanker payudara wanita postmenopause di Padang

7.2 Saran

7.2.1 Akademik dan peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya dilakukan penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan variabel yang berbeda.

7.2.2 Bagi Pelayanan Kesehatan

- a. Upaya promotif dan preventif dapat dilakukan pada wanita postmenopause yang mengalami menopause pada usia ≥ 50 tahun. Hal ini dapat dilakukan dengan cara deteksi dini SADARI (periksa payudara sendiri) dan SADANIS (periksa payudara klinis). SADANIS dapat dilakukan pada tenaga kesehatan, upaya yang dilakukan yaitu dengan USG (ultra sonografi) atau *Mammografi*.
- b. Pola hidup sehat juga harus dilakukan seperti mengonsumsi makanan tinggi serat dan melakukan olahraga setiap harinya untuk mendapatkan IMT normal < 25 . Wanita postmenopause juga dapat mengonsumsi makanan fitoestrogen sejenis produk kedelai yang mengandung isoflavonoid, yang berperan dalam penggantian estrogen alami dan pencegahan kanker payudara.
- c. Penggunaan kontrasepsi oral sebaiknya dibawah pengawasan tenaga kesehatan, untuk meminimalisir risiko kanker payudara. Konseling pra pemilihan alat kontrasepsi harus dilakukan oleh tenaga kesehatan, sesuai dengan rencana strategis BKKBN dalam "*Strategis Pelaksanaan Program Keluarga Berencana Berbasis Hak untuk Percepatan Akses terhadap Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi yang Terintegrasi dalam Mencapai Tujuan*

Pembangunan Indonesia” yang salah satunya tentang tersedianya sistem penyediaan pelayanan KB yang merata dan berkualitas di sektor pemerintah dan swasta untuk menjamin agar setiap warga negara dapat memenuhi tujuan reproduksinya.

